

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS,
EFISIENSI MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023**



ALEXIUS KRISNA SANJAYA SALIYO

21.D1.0059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS,
EFISIENSI MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata



ALEXIUS KRISNA SANJAYA SALIYO

21.D1.0059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi manajemen operasional terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) pada bank umum dan bank persero umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Risiko kredit diukur dengan Non Performing Loan (NPL), risiko likuiditas dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan efisiensi operasional dengan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sampel terdiri dari 44 bank, yakni 40 bank umum dan 4 bank persero, dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kredit bermasalah serta inefisiensi operasional menurunkan tingkat pengembalian atas ekuitas, sementara kemampuan bank dalam menyalurkan kredit belum tentu berdampak langsung terhadap profitabilitas. Risiko kredit dan efisiensi operasional merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Oleh karena itu, manajemen bank perlu memperketat pengelolaan risiko kredit dan meningkatkan efisiensi biaya operasional guna menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional, Return on Equity, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of credit risk, liquidity risk, and operational efficiency of management on profitability as measured using *Return on Equity* (ROE) in commercial banks and public limited banks listed on the *Indonesia Stock Exchange* (IDX) during the period 2019–2023. Credit risk is measured by *Non Performing Loan* (NPL), liquidity risk by *Loan to Deposit Ratio* (LDR), and *operational efficiency* by *Operating Expense to Operating Income* (BOPO) ratio. The sample consists of 44 banks, namely 40 commercial banks and 4 limited banks, with *purposive sampling* method. Data analysis was carried out using panel data regression and the best model used was the *Common Effect Model* (CEM).

The results showed that the NPL and BOPO variables had a negative and significant effect on ROE, while LDR did not have a significant effect. This finding indicates that increasing non-performing loans and operational inefficiency reduce the return on equity, while the bank's ability to distribute credit does not necessarily have a direct impact on profitability. Credit risk and operational efficiency are the main factors affecting bank profitability. Therefore, bank management needs to tighten credit risk management and improve operational cost efficiency in order to maintain and improve financial performance sustainably.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Efficiency, Return on Equity, Profitability.*